

KORELASI LAFADZ SHALAT DAN ZAKAT DALAM AL-QUR'AN STUDI ANALISIS

(TAFSIR AL AZHAR)

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh :

SOPIAH

NIRM : S1VI.19.19.520

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DARUL QUR'AN PAYAKUMBUH

T.A 2022/2023

OUTLINE

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan penelitian
- D. Penegasan Judul
- E. Penelitian yang Relevan
- F. Metodologi Penelitian
- G. Kerangka Penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Shalat dan Zakat
 - 1. Pengertian shalat dan zakat
 - 2. Penyandingan Lafadz Shalat dan Zakat
 - 3. Urgensi Penyandingan Lafadz Shalat dan Zakat
- B. Tafsir Al-Azhar
 - 1. Biografi Buya Hamka
 - 2. Karya-karya Buya Hamka
 - 3. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Azhar
 - 4. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Azhar
 - 5. Pendapat para ulama tentang penafsiran Buya Hamka

BAB III :Pembahasan

- A. Deskripsi ayat-ayat tentang shalat dan zakat
- B. Penafsiran ayat-ayat terhadap shalat dan zakat

BAB IV : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Perintah mendirikan shalat dan menunaikan zakat merupakan kewajiban umat islam yang menempati posisi urutan pertama dalam mushaf Al-Quran. Dalam ayat tersebut, perintah mendirikan shalat dan membayar zakat secara jelas ditujukan kepada Bani Israil (awal ayat 40) yang berbicara mengenai seruan untuk melaksanakan shalat dan menunaikan zakat. Selain itu, masih terdapat beberapa seruan yang harus dilaksanakan oleh Bani Israil atas perintah Allah Swt. Seruan yang ditujukan kepada Bani Israil ini telah menegaskan bahwa kewajiban melaksanakan shalat dan zakat bukanlah ajaran yang baru. Bahkan sebelum islam hadir di tengah-tengah Bani Israil, perintah shalat dan zakat sudah berlaku sejak masa itu. Maka, kedua hal itu merupakan sesuatu yang paling penting untuk dilaksanakan sebagai fondasi spiritual dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.¹

Ibadah shalat dan zakat ini, tidak hanya ditujukan kepada umat Nabi Muhammad Saw saja. Ibadah ini telah diwajibkan kepada umat-umat semua rasul, sebagaimana telah dilaksanakan oleh Nabi Ibrahim a.s, Nabi Ismail a.s, Nabi Musa a.s hingga Nabi Isa a.s. Jika melirik pada ayat-ayat Al-Quran yang berkenaan dengan shalat dan zakat, Allah Swt memerintahkan kewajiban zakat

¹ Moh.E.Hasim, *Kamus Istilah Islam* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1987), hlm. 136

setelah menegakkan kewajiban shalat. Penyandingan antara shalat dan zakat ini telah tersebar dalam Al-Quran sebanyak 27 kali.²

Dalam Al-Quran, lafadz mendirikan shalat disebut secara berulang-ulang diiringi dengan menunaikan zakat. Jika lafadz shalat dipisahkan dengan lafadz zakat, maka lafadz shalat dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 99 kali. Begitu pula dengan lafadz zakat dalam Al-Quran telah diulang sebanyak 32 kali.³

Shalat dan zakat merupakan dua hal yang selalu disandingkan dalam rangkaian ayat Al-Quran. Penyandingan kedua lafadz perintah tersebut merupakan rukun islam yang kedua dan ketiga. Melirik dari segi hukumnya, zakat merupakan kewajiban dari Allah bagi setiap muslim yang memiliki harta yang telah mencapai nisab dengan syarat-syarat tertentu. Sedangkan shalat adalah sesuatu kewajiban dari Allah atas setiap muslim. Di antara yang di syariatkan oleh islam, jika ditinjau dari segi tujuannya, zakat di tunaikan untuk mensucikan jiwa. Sedangkan tujuan perintah shalat dapat mensucikan pelakunya dari keji dan munkar.⁴

Sebagaimana firman Allah yang menyebutkan kewajiban shalat dan zakat dalam ajaran Nabi terdahulu adalah perintah shalat dan zakat dalam syariatnya Nabi Ismail, yakni ayat yang berbunyi :

² Rachmat Taufik Hidayat, *Khazanah Istilah al-Quran* (Bandung : al-Mizan, 1989), hlm. 159.

³ Jejen Musfah, *Indeks Al-Quran Praktis* (Jakarta : Penerbit Hikmah, 2007), hlm. 455.

⁴ Q.S. Al-Ankabut [29]: Ayat 45. Lihat Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslimin*, hlm. 275

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

Artinya :

Dia selalu menyuruh keluarganya untuk (menegakkan) salat dan (menunaikan) zakat..

Ayat di atas memberikan informasi bahwa ternyata syariat shalat dan zakat tidak saja diperuntukkan kepada umat Nabi Muhammad Saw.namun syariat itu telah ada sejak zaman para nabi-nabi terdahulu.Syariat shalat dan zakat tersebut diabadikan dalam Al-Quran karena keduanya adalah ibadah yang sangat utama dari segi individu maupun sosial,sehingga pelaksanaan shalat dan zakat ini merupakan satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan.Bahkan para sahabat terdahulu selalu memperingatkan pentingnya menunaikan kewajiban zakat disamping kewajiban shalat,karena shalat dan zakat itu adalah perintah Allah untuk semua umat islam,sehingga bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT.Dengan menunaikannya shalat dan zakat terciptalah hubungan erat antara manusia dengan Allah,yang mana manusia ini memiliki ketergantungan kepada Allah.

Sebagaimana pernyataan khalifah Abu Bakar yang menerapkan kebijakan memerangi orang yang memisahkan shalat dan zakat, beliau mengucapkan :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ

دِينُ الْقِيمِ

Artinya :

Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).⁵

Dalam tafsiran Buya Hamka menjelaskan untuk mendirikan shalat, yaitu dengan gerak-gerik tubuh yang tertentu dengan berdiri dan ruku' dan sujud mengingat Allah, membuktikan ketundukan kepada Allah dan mengeluarkan zakat, yaitu mengeluarkan sebahagian dari harta benda buat membanu hidup fakir miskin, atau untun menegakkan jalan Allah di dalam masyarakat yang luas. Sehingga dengan shalat terbuktilah hubungan yang kokoh dengan Allah dan dengan zakat terbuktilah hubungan yang kokoh dengan sesama manusia.⁶

Dalam hal ini, Ibnu Katsir juga menegaskan bahwa Allah swt sering mTafsir enggandengkan antara shalat dan zakat adalah karena zakat merupakan hak Allah dan sebagai penyembahan kepada-Nya. Di dalamnya terkandung makna

⁵ *Mushaf Fanny bi Syauqin*, Al-Quran dan Terjemah, 598

⁶ *Tafsir Al-Azhar* hal. 164

mentauhidkan Allah, memuji, mengagungkan, menyanjung, berdoa serta tawakkal kepada-Nya. Sedangkan di dalam zakat (memberikan sebagian harta) terkandung pengertian perbuatan kebajikan kepada sesama makhluk, yakni dengan mengulurkan bantuan kepada orang yang lemah.⁷

Dari paparan di atas peneliti ingin mengkaji lebih jauh bagaimana kolerasi antara ibadah shalat dan zakat di dalam Al-Quran *pertama*, Shalat adalah ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah sedangkan ibadah puasa juga tetapi hanya lafadz shalat yang selalu di sandingkan dengan zakat. *Kedua*, di dalam hadits Ar'ba'in yang ketiga semua rukun islam di sebutkan tetapi di dalam Al-Quran yang selalu beriringan hanyalah lafadz shalat dan zakat. *Ketiga*, ingin mengetahui lebih jelas kenapa lafadz shalat dan zakat ini selalu disandingkan dalam 27 ayat.

Oleh karena itu sangat menarik dilakukan interpretasi terhadap kajian ayat-ayat shalat dan zakat yang sering kali dituturkan secara beriringan untuk memperoleh penjelasan yang sangat jelas dan lebih mendalam tentang hakikat makna, dan fungsi dari ibadah shalat dan zakat tersebut.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Quran yang menggandengkan antara shalat dan zakat ?

⁷ Abu al-Fida Ismail Ibnu Katsir al-Dimasyqi, *Tafsir al-Quran al-Azim*, Terj. Bahrun Abu Bakar, Juz 1, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 212

2. Batasan Masalah

Untuk mencegah adanya pembahasan yang meluas, maka penulis membuat batasan masalah untuk memberikan penekanan pada bagian apa yang akan dikaji. Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai:

1. Deskripsi ayat-ayat tentang shalat dan zakat didalam al-Quran
2. Penafsiran ayat-ayat tentang shalat dan zakat di dalam al-Quran

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui deskripsi ayat-ayat apa saja tentang shalat dan zakat di dalam al-Quran
- b. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat al-Quran yang menggandengkan antara shalat dan zakat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memenuhi tugas sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu agama, pada Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Qur'an (STAIDA) Payakumbuh.
- b. Untuk menambah wawasan ilmu, terkhusus tentang ibadah shalat dan zakat.

D. Definisi Operasional

Untuk dapat memudahkan para pembaca nantinya supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan kejanggalan dalam memahami maksud penelitian proposal skripsi ini dari judul yang penulis teliti ini yaitu : **“Kolerasi lafadz shalat dan zakat di dalam Al-Quran”**.

1. Shalat

Shalat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah,dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan,yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara.Kedudukan shalat di dalam islam ialah sebagai rukun islam yang kedua.

2. Zakat

Zakat dalam segi istilah adalah harta yang tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam yang diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya.Zakat juga di artikan untuk mensucikan diri dari harta.

3.Al-Quran

Al-Quran asalnya sama dengan qira'ah yang asal katanya qara'ah yang berarti mengumpulkan atau menghimpun.Qira'ah juga berarti qur'anah yang memiliki arti bacaan atau cara membacanya.Secara khusus Al-Quran ini adalah

nama dari sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril.⁸

Jadi,shalat dan zakat yang selalu beriringan menurut al-Quran adalah ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dan mensucikan diri dari harta,sehingga hablum minallah dan hablum minannas dengan baik.

E. Penelitian yang Relevan

Dalam pembahasan tema pokok dalam skripsi ini,dipandang perlu memaparkan beberapa literatur yang telah membahas atau menyinggung mengenai tema atau pokok dari penelitian skripsi ini,setelah menelusuri yang terkait dengan penelitian ini disini penulis akan mencantumkan beberapa penelitian yang membahas tentang Penyandingan kata shalat dan zakat di dalam al-Quran baik berupa skripsi dan lainnya.Di antaranya adalah :

Pertama, Skripsiri dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul, “ Penyandingan kata shalat dan zakat dalam al Qur’an menurut tafsir al Munir karya Wahbah Az Zuhaili “, karya Hidayah Hariani, No Induk Mahasiswa : 16530028, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2019.⁹

⁸ Manna Al-Qaththan,Pengantar Studi Ilmu Al-Quran,(Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,2005),hlm.16.

⁹ Hidayah Hariani,*Penyandingan kata shalat dan zakat dalam Al- Quran*,Yogyakarta,2019

Perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti adalah dalam penelitian diatas fokus penelitiannya kepada tafsir Al Munir, sedangkan pada penelitian ini fokus pembahasannya kepada tafsir Al-Azhar.

Kedua, Tesis dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Kolerasi shalat dan zakat dalam Al-Quran”, Karya Ahmad Fauzan, S.Th.I, No Induk Mahasiswa : 1620511001, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2018.¹⁰

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti bahas yaitu dalam penelitian diatas membahas tentang hubungan shalat dan zakat di dalam tafsir al-Munir, sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada pembahasan tafsir al-Azhar.

Ketiga, Skripsi dari Institut Agama Islam Negeri Curup, yang berjudul “Zakat dalam Al-Quran”. Karya Wahid Husen, No Induk Mahasiswa : 145651002, Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah, Curup, 2018.¹¹

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti bahas yaitu dalam penelitian diatas membahas tentang zakat di dalam Al-Quran, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang hubungan shalat dan zakat.

¹⁰ Ahmad Fauzan S.Th.I. *Kolerasi sholat dan zakat dalam Al-Quran*, Yogyakarta, 2018

¹¹ Wahid Husen, *Zakat dalam Al-Quran*, Curup, 2018

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (library research), atau sering juga disebut studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.¹² Dalam hal ini menganalisis buku-buku atau tafsir yang berkaitan dengan shalat dan zakat.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber pokok kajian, yaitu : Al-Quran dan Kitaf Tafsir Al-Azhar. Adapun data sekunder adalah data pendukung yang memudahkan kajian, seperti: jurnal, buku, dan artikel tentang shalat dan zakat.

G. Kerangka Penelitian

Dalam penulisan skripsi STAIDA Payakumbuh, adapun bagian dari skripsi ini, penulis membaginya dalam empat bab sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan yang mencakup pembahasan latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul, Penelitian yang Relevan, Metodologi Penelitian dan Kerangka Penelitian.

Bab kedua, yaitu landasan teoritis yang mengemukakan tentang shalat dan zakat, dimulai dari pengertian, penyandingan kata shalat dan zakat serta urgensi penyandingan kata, Selanjutnya tentang Tafsir Al-Azhar, mulai dari Biografi Buya Hamka dan Penafsirannya tentang shalat dan zakat.

¹² Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)

Bab ketiga,yaitu pembahasan yang terdiri dari mendeskripsikan ayat-ayat atau mengemukakan tentang shalat dan zakat di dalam Al-Quran,dan penafsiran ayat-ayat tentang shalat dan zakat di dalam Al-Quran.

Bab keempat,yaitu memaparkan penutup yakni kesimpulan dari semua pembahasan dan memberikan beberapa saran yang berkenaan dengan permasalahan pembahasan yang penulis teliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail Abu al-fida Ibnu Katsir al-Dimasyqi, *Tafsir al-Quran al-Azim*, Terj. Bahrin

Bakar Abu, Juz 1, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 212 Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 16.

Fauzan Ahmad S.Th.I. *Kolerasi sholat dan zakat dalam Al-Quran*, Yogyakarta, 2018

Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir. *Minhajul Muslimin : Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta : Darul Haq, 2006

Al-Kholafiy, Abdul 'Azhim bin Badawi Al Kholafiy. *Al Wajiz fi Fiqhis Sunnah wal Kitabil 'Aziz*. Dar ibni Rojab, 1998

Al-Utsmaini, Syaikh Muhammad. *Hidup Sehat dengan Shalat*. Terj. Eneng Himayati. Jakarta Timur : Akbar Media, 2011

Ash-Shiddiqy, Hasbi. *Pedoman Shalat*. Jakarta : Bulan Bintang, 1983

Asnaini, *Zakat Produktif dalam Persepektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Basyar, Ahmad Azhari. *Falsafah Ibadah dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press, 2011

dalam Al-Quran dalam Tafsir Al-Munir, Yogyakarta, 2019

Faridl, Miftah. *Pokok-pokok Ajaran Islam*. Bandung : Pustaka, 1982

Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modren*. Jakarta : Gema Insani, 2002

Izutsu, Thosihiko. Relasi Tuhan dan Manusia : *Pendekatan Semantik terhadap Al-Quran*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 1997

Musfah Jejen, *Indeks Al-Quran Praktis* (Jakarta : Penerbit Hikmah, 2007), hlm. 455.

Al-Qaththan Manna, Pengantar Studi Ilmu Al-Quran, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 16. Hidayah Hariani, Penyandingan kata shalat dan zakat di

Moh.E.Hasim, *Kamus Istilah Islam* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1987), hlm. 136

Muhammad, Ali *Ensiklopedia Rukun Islam Seri Syahadat*. Surakarta : PT. Borobudur Inspira Nusantara, 2013

Muthohar, Ahmad Mifdhol. *Keberkahan Dalam Berzakat*. Jakarta : Mirbanda Publishing, 2011

Q.S. Al-Ankabut [29]: Ayat 45. Lihat Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslimin*, hlm. 275 *Mushaf Fanny bi Syaunin*, Al-Quran dan Terjemah, 598

Hidayat Rachmat Taufik, *Khazanah Istilah al-Quran* (Bandung : al-Mizan, 1989), hlm. 159.

Husen Wahid, *Zakat dalam Al-Quran*, Curup, 2018

Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)